

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan revaluasi aset tetap dan dampaknya terhadap reaksi pasar. Variabel independen yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *fixed asset intensity*, likuiditas, *leverage* dan *declining cash flow from operation* dan revaluasi aset tetap. Variabel dependen yang diuji dalam penelitian ini adalah revaluasi aset tetap dan reaksi pasar. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Singapura selama tahun 2015-2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan revaluasi aset tetap di Indonesia, tetapi tidak berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap di Singapura
2. Intensitas aset tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan revaluasi aset tetap di Indonesia dan Singapura.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap di Indonesia dan Singapura.
4. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan revaluasi aset tetap di Indonesia dan Singapura.

5. *Declining cash flow from operation* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan revaluasi aset tetap di Indonesia dan Singapura.
6. Revaluasi aset tetap berpengaruh positif terhadap reaksi pasar di Indonesia dan Singapura.
7. Terdapat perbedaan kebijakan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan Singapura.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini maka beberapa saran yang dapat peneliti rekomendasikan dan dapat menjadi pertimbangan bagi penilitin selanjutnya antara lain:

1. Menambahkan jumlah sampel agar lebih luas sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas lagi baik dengan menambahkan periode tahun penelitian ataupun menambahkan sektor perusahaan.
2. Menambahkan variabel independen lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap, misalnya profitabilitas, bonus, tingkat hutang jaminan, *ownership control*, umur perusahaan, dan variabel independen lainnya sehingga mampu nilai prediksi yang didapatkan menjadi lebih luas.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari negara ASEAN lainnya yang mengadopsi IAS 16 seperti Filiphina dan Malaysia.
4. Menambah jumlah *window event* dari penelitian.
5. Mengganti variabel penurunan arus kas operasi dengan penurunan arus kas dari seluruh aktivitas perusahaan.

### C. Keterbatasan

Dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa keterbatasan yang dapat diperbaiki oleh penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut yaitu:

1. Variabel yang digunakan dalam menguji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan revaluasi aset hanya terbatas pada 5 variabel saja yaitu ukuran perusahaan, Intensitas aset tetap, likuiditas, *declining cash flow from operation*, dan *leverage*.
2. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu 2 tahun penelitian yaitu dari tahun 2015 hingga 2016.
3. Hanya menggunakan *window event* yang relative singkat yaitu t-7 hingga t+7

